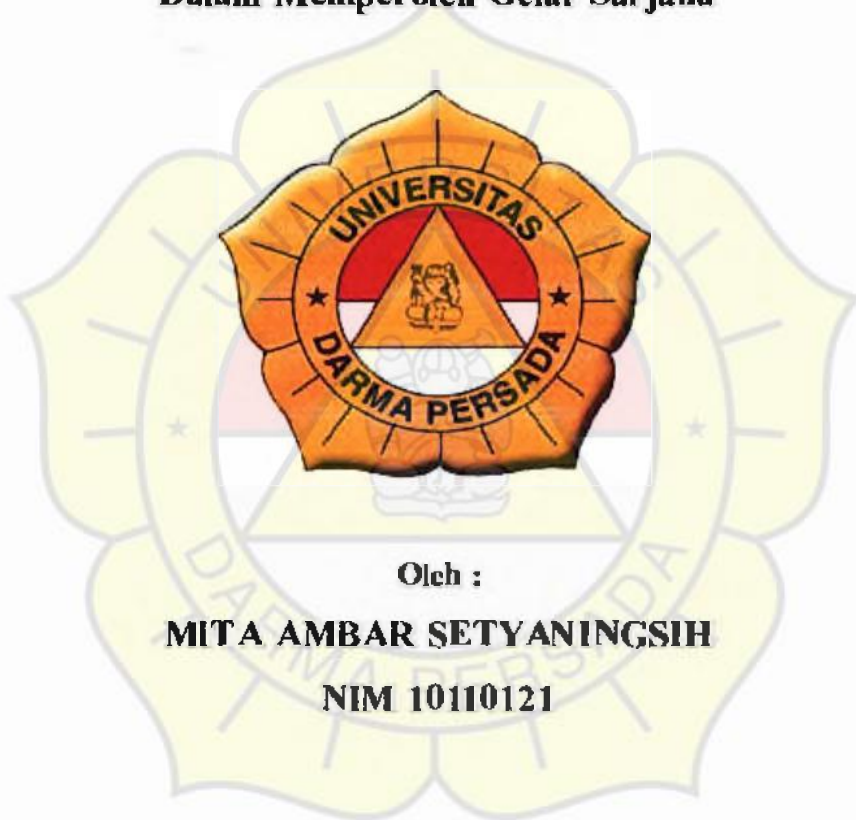


**KONFLIK BATIN TOKOH KAFKA TAMURA YANG  
BERDAMPAK *OEDIPUS COMPLEX* DALAM  
NOVEL *UMIBE NO KAFUKA*  
KARYA HARUKI MURAKAMI**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah Satu persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana**



Oleh :

**MITA AMBAR SETYANINGSIH**

**NIM 10110121**

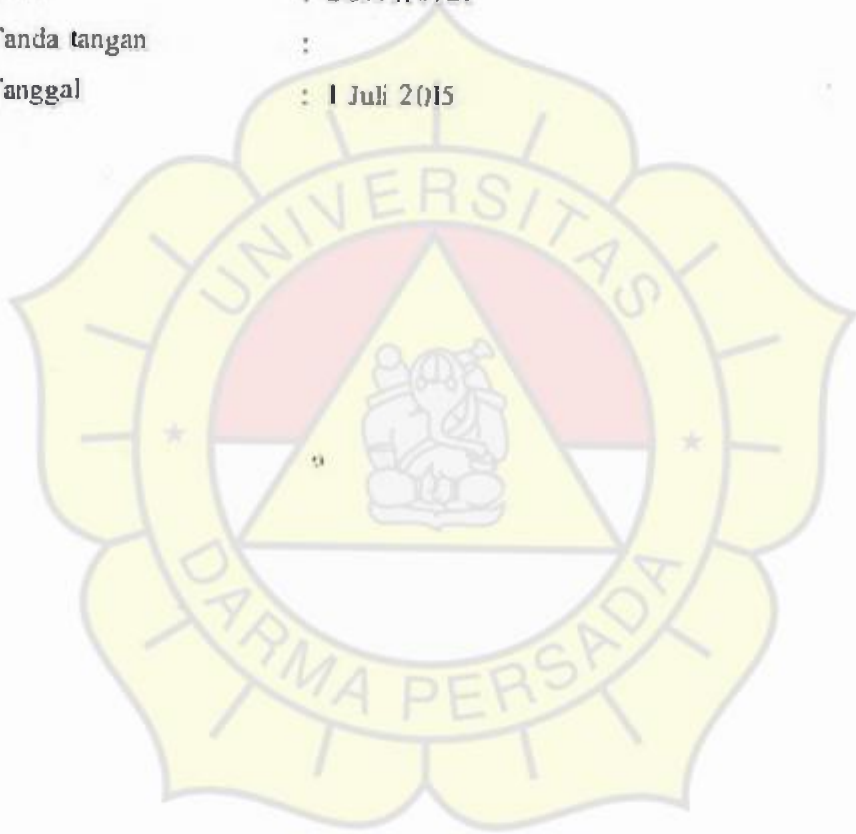
**FAKULTAS SATRA  
PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG SI  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA**

**2015**

### HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah penulis nyatakan dengan benar.

Nama : Mita Ambar Setyaningsih  
NIM : 2010110121  
Tanda tangan :  
Tanggal : 1 Juli 2015



## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi diajukan oleh :

Nama : Mita Ambar Setyaningsih  
 NIM : 2010110121  
 Program Studi : Sastra Jepang (S1)  
 Judul Skripsi : Konflik Batin Tokoh Kafka Tamura Yang Berdampak *Oedipus Complex* Dalam Novel *Umibe No Kafka* Karya Haruki Murakami

Telah diuji dan diterima dengan baik pada hari rabu, 1 Juli 2015 dihadapan panitia ujian skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Telah disetujui oleh :

Pembimbing : Jonnie R Hutabarat, M.A

Pembaca : Metty Suwandany, SS, M.Pd

Ketua Penguji : Dra. Yuliasih Ibrahim

(  )

(  )

(  )

Ketua Program Studi



Hargo Saptaji, M.A

Dekan Fakultas Sastra


Syamsul Bachri M.Si

## KATA PENGANTAR

Bismillah irrahmanirrahim,

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang selalu memcurahkan rahmat dan hidayah-Nya dan menjadi sumber kekuatan terbesar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: "Konflik Batin Tokoh Kafka Tamura Yang Berdampak *Oedipus Complex* Dalam Novel *Umibe No Kafuka* Karya Haruki Murakami. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai penutup para Nabi dan Rasul, kepada keluarganya para sahabat dan umatnya, semoga kita mendapat syafa'at dihari kiamat nanti. Amin

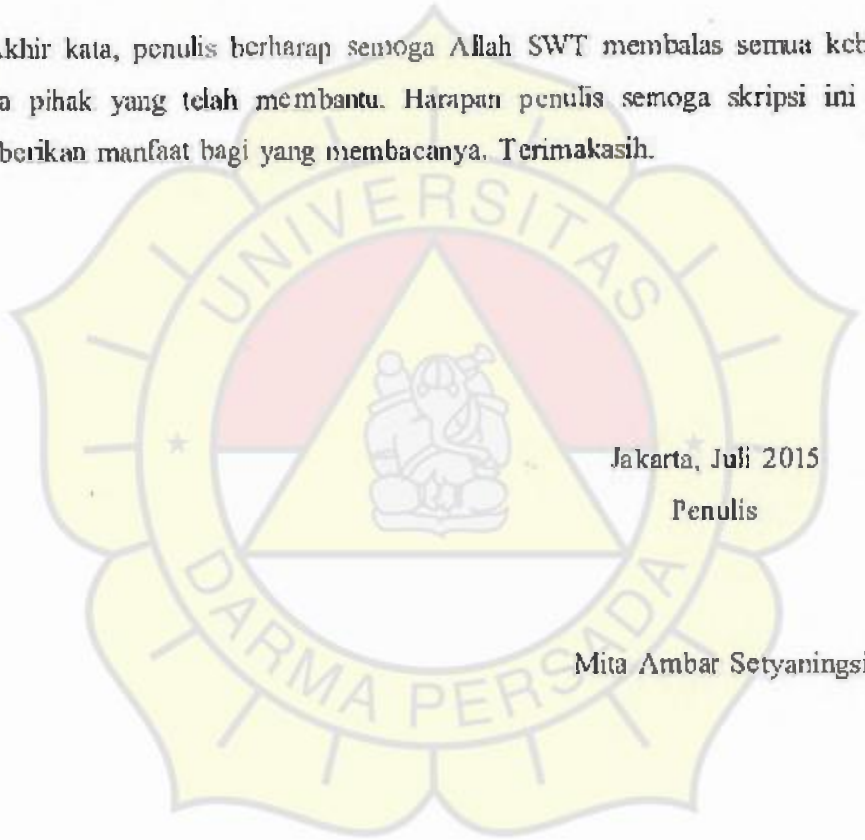
Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Sastra pada jurusan Sastra Jepang, Universitas Darma Persada.

Penulis menyadari bahwa terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dukungan dan bantuan dari pihak lain. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Jonnic R Hutabarat, M.A selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah menyediakan waktu serta dengan sabar membimbing dan memberikan banyak saran dan pengarahan yang sangat bermanfaat selama proses penulisan skripsi sampai terwujudnya skripsi ini.
2. Ibu Metty Suwandany, SS, M. Pd, selaku dosen pembaca skripsi, yang telah meluangkan waktu untuk membaca, memeriksa dan memberikan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dini Fujiyanti, SS, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik.
4. Bapak Hargo Saptaji, M.A selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang S1
5. Bapak Syamsul Bachri, M.Si selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat, serta semua Staf TU Jurusan Sastra Jepang, Universitas Darma Persada yang sangat membantu penulis semasa perkuliahan.

7. Yang tercinta ibunda (ibu) dan bapak, kakak tercinta, dan semua keluarga besar yang selalu mendoakan tiada henti serta memberikan perhatian dan bantuan baik moril maupun materil.
8. Penulis juga berterima kasih kepada seluruh rekan-rekan yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, atas bantuan, kritik dan saran yang telah diberikan kepada penulis.

Akhir kata, penulis berharap semoga Allah SWT membalas semua kebaikan semua pihak yang telah membantu. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya. Terimakasih.



Jakarta, Juli 2015

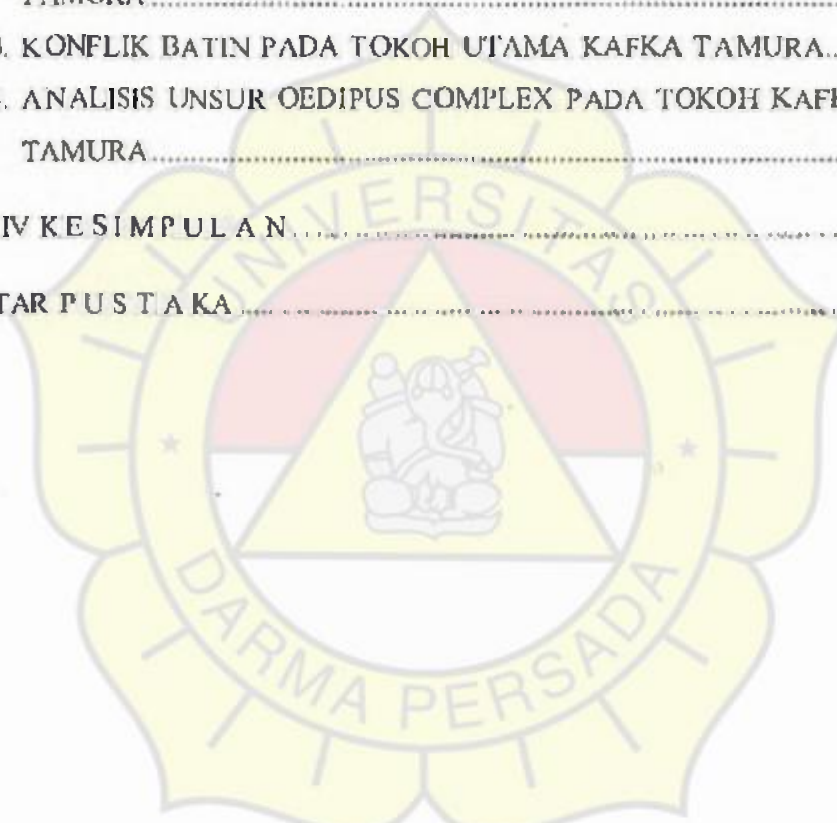
Penulis

Mita Ambar Setyaningsih

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
ABSTRAKSI BAHASA INDONESIA.....	v
ABSTRAKSI BAHASA JEPANG .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
1.2. IDENTIFIKASI MASALAH.....	3
1.3. PEMBATAAN MASALAH.....	3
1.4. PERUMUSAN MASALAH.....	4
1.5. TUJUAN PENULISAN.....	4
1.6. LANDASAN TEORI.....	5
1.7. METODE PENELITIAN.....	8
1.8. MANFAAT PENELITIAN.....	9
1.9. SISTEMATIKA PENYAJIAN.....	9
<b>BAB II ANALISIS UNSUR INTRINSIK NOVEL <i>UMIBE NO KAFUKA</i></b>	
<b>KARYA MURAKAMI HARUKI.....</b>	<b>11</b>
2.1. TOKOH DAN PENOKOHAN .....	11
2.1.1.TOKOH UTAMA.....	12
2.1.2.TOKOH BAWAHAN.....	17
2.2. LATAR.....	22
2.2.1. LATAR TEMPAT .....	22
2.2.2. LATAR WAKTU .....	23

2.2.3. LATAR SOSIAL .....	24
BAB III ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK NOVEL UMIBE NO KAFUKA KARYA MURAKAMI HARUKI .....	30
3.1. PENGERTIAN UMUM .....	30
3.2. ANALISIS ID, EGO DAN SUPEREGO PADA TOKOH KAFKA TAMURA .....	32
3.3. KONFLIK BATIN PADA TOKOH UTAMA KAFKA TAMURA.....	39
3.4. ANALISIS UNSUR OEDIPUS COMPLEX PADA TOKOH KAFKA TAMURA .....	46
BAB IV KE S I M P U L A N .....	52
DAFTAR P U S T A K A .....	54



**ABSTRAKSI SKRIPSI**

Nama : Mita Ambar Setyaningsih  
NIM : 2010110121.  
Nama Universitas : Jurusan Sastra Jepang, Fakultas Sastra,  
Universitas Darma Persada.  
Judul Skripsi : “Analisis Id, Ego, Superego dalam Novel *Umibe No Kafka* karya Murakami Haruki.”

Skripsi ini menggunakan teori psikologi. Psikologi berasal dari bahasa Yunani *'Psyche'* yang berarti jiwa dan *'Logos'* yang berarti logika. Dengan demikian psikologi adalah ilmu yang menyelidiki dan mempelajari tingkah laku manusia. Menurut Sigmund Freud dalam suatu teori psikologi, terdapat tiga struktur kepribadian yakni Id, Ego dan Superego. Id bekerja secara spontan tanpa mengenal moralitas melalui Ego sebagai perantaranya, sedangkan Superego bekerja berdasarkan prinsip moralitas dan norma. Id bereaksi berdasarkan dorongan nafsu yang besar tanpa mengenal waktu, Ego juga bertugas mereduksikan tegangan dari Id.

Dalam novel *“Umibe No Kafka”*, unsur id terdapat pada tokoh Nakata, unsur ego terdapat pada tokoh Kafka, dan unsur superego terdapat pada Gagak. Unsur id melalui perantaranya ego berdampak buruk bagi tokoh lainnya khususnya ayah Kafka.

## 論文の概要

氏名           ミタアンバルセチャニングシフ

学生番号       10110121

大学名         ダルマペルサダ大学、文学部、日本学科

論文題名       村上春樹の作品 「海辺のカフカ」の主人  
公に見られる Id, Ego, dan Superego.

この論文は心理学の理論を使う。Psikologi (心理学) はギリシャ語の '*Psyche*' (精神) と '*Logos*' (論理) でできていて、つまり、人間の行いを研究する学問である。Sigmund Freud によると心理学の理論では人格の構造が三つあり、それは「Id, Ego, と Superego」である。「Id」は自発的の方法で働いて道徳律を知らず、「Ego」はその媒介者の働きをし、そして、「Superego」は道徳律の原理と規範で働く。「Id」は時間を知らない大きな欲望の動きによって反応する。そして「Ego」は「Id」によってできる緊張を和らげる。

村上春樹の作品「海辺のカフカ」の主人公の中に、「Id」を代表するのは「カクメ」で、「Ego」を代表するのは「カフカ」で、そして「Superego」を代表するのは「カラス」である。「Id」は「Ego」を通して「世の主人公、特にカフカの父親」に悪い影響を与える。

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Banyak cara menjelaskan apa itu karya sastra. Menjelaskannya juga dapat berbeda dan berubah sesuai dengan perkembangan zaman. Definisi juga beragam, tergantung orang yang mengajukannya. Seperti yang dikatakan *Quinn* (1992:43), secara sederhana sastra adalah "tulisan yang khas, dengan pemanfaatan kata khas, tulisan yang beroperasi dengan cara yang khas dan menuntut pembacaan yang khas pula". Melalui pilihan kata dan penyampaian yang khas mengenai berbagai kondisi kemanusiaan yang ada, cerita-cerita itu membentuk pemahaman dan wawasan. Kita menjadi lebih manusiawi karena karya sastra: mengenal diri, sesama, lingkungan, dan berbagai permasalahan hidup (Riri Toha, 2010: Hal 01). Pengertian tersebut memberitahukan bahwa sastra adalah sebuah karya dari apa yang dilihat manusia dalam dunia, contohnya adalah lingkungan masyarakat yang menjadi tempat manusia berkehidupan dan bersosialisasi, tempat mempelajari manusia satu dan lainnya.

Bentuk karya sastra yang terkenal dewasa ini adalah novel dan cerita pendek (cerpen). Dalam istilah novel tercakup pengertian roman sebab roman hanyalah istilah novel untuk zaman sebelum perang dunia kedua di Indonesia. Novel dan cerpen merupakan bentuk kesusastraan yang secara perbandingan adalah baru. Ia baru dikenal dalam masyarakat kita sejak kira-kira setengah abad yang lalu. Teoritikus mengatakan bahwa novel mengungkapkan suatu konsentrasi kehidupan pada suatu saat yang tegang, dan penusatan kehidupan yang tegas, (Atar Semi, 1988 :32)

Demikian juga dengan karya sastra yang terkenal di Jepang pada tahun 2002 berikut, yaitu *Umibe no Kafuka* (海辺のカフカ). *Umibe no Kafuka* merupakan novel karya penulis kontemporer Murakami Haruki. Murakami lahir di Kyoto

pada 12 Januari 1949. Ia adalah seorang penulis dan penerjemah berkebangsaan Jepang yang sangat terkenal dengan novel-novelnya yang bergaya *western*. Dia juga dikenal sebagai penulis modern kontemporer. Pada tahun 1973, ia menyelesaikan studinya di bidang sastra di Universitas Waseda. Ia cukup lama tinggal di Amerika, yang menjadi tempat inspirasinya untuk menulis novel-novelnya. (Jay Rubin, 2003: 1)

Penulis ingin meneliti salah satu karya Murakami, yaitu *Umibe no Kafka* karena sangat menarik dan memiliki kesamaan cerita dengan legenda-legenda Yunani kuno, namun novel ini dikemas dengan cerita yang lebih modern. Novel ini menceritakan tentang dua tokoh yang sangat mengagumkan, yaitu Kafka Tamura dan Nakata. Novel ini ber-genre cerita tegang dengan alur dan plot di setiap bab yang berbeda, sehingga ceritanya berliku-liku atau seperti *Labyrinth* dan dibumbui masalah psikologi, yaitu konflik batin dan *Oedipus Complex*.

*Umibe no Kafka* menceritakan tentang Kafka Tamura seorang remaja pria berumur lima belas tahun, yang melarikan diri dari rumah ayahnya tepat pada ulang tahunnya yang ke lima belas. Alasannya melarikan diri adalah karena ia merasakan ketidakcocokan dirinya dengan ayahnya Koichi Tamura yang merupakan seorang pengrajin. Bukan hanya alasan itu, Kafka juga merasa ada panggilan dari dalam jiwanya agar dia bisa menjadi seorang lelaki berumur lima belas tahun yang paling tangguh di jagad raya. Ditambah lagi, pada saat ia berumur empat tahun, Kafka pernah diramalkan atau lebih tepatnya kutuk oleh ayahnya. "Kau akan membunuh ayahmu lalu meniduri ibu dan juga kakakmu." Ramalan ini ditorehkan tepat pada saat Kafka ditinggal pergi oleh ibu dan kakaknya. Karena itu sampai pada umurnya sekarang, ia tidak pernah tahu sosok ibu dan kakaknya. Nama Kafka bukanlah nama asli dirinya yang sebenarnya, ia menggunakan nama "Kafka" yang dalam bahasa Ceko berarti "Gagak" saat pelariannya dari rumah. Ia menyadari bahwa dalam dirinya ada sesosok remaja berubah gagak yang selalu membantu Kafka untuk menunjukkan jalan mana yang harus dilalui. Contohnya, adalah kata-kata "Kau akan menjadi laki-laki berumur lima belas tahun yang paling tangguh di jagad raya" ini merupakan

ucapan yang diucapkan oleh remaja bertubuh gagak kepada Kafka. (Murakami Haruki, 2002: 1)

Penulis menjadikan novel ini sebagai bahan penelitian untuk skripsi dengan alasan yang sederhana, yaitu menarik dan kagum dengan Haruki Murakami yang mempunyai gaya bahasa dan dialog ringan pada cerita, tetapi gagasannya eksploratif dan filosofis. Cerita novel yang sama dengan cerita Yunani kuno, namun dibuat berliku-liku seperti *Labirin* dan dikemas secara modern.

### 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka penulis mengidentifikasi masalah dengan mengajukan beberapa pertanyaan berikut:

1. Bagaimana watak tokoh utama yaitu Kafka dalam novel "*Umibe no Kafuka*" melalui unsur intrinsik dan konflik batin?
2. Bagaimana pemahaman dari konsep konflik batin ditinjau berdasarkan teori psikologi?
3. Bagaimana kaitan konsep konflik batin yang terjadi dan perilaku *Oedipus Complex* pada tokoh Kafka dalam novel ini?
4. Apa dampak konflik batin dan *Oedipus Complex* yang dialami Kafka?

Cerita pada novel *Umibe no Kafuka* serupa dengan kisah Yunani kuno yaitu raja Oedipus. Dapat ditarik kesimpulan bahwa tema novel ini adalah kemerosotan moral dan *Oedipus Complex*.

### 1.3. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis memilih novel dengan judul "*Umibe no Kafuka*" sebagai objek penelitian. Untuk menghindari agar tidak terjadi penyimpangan,

Penulis membatasi penelitian pada perilaku tokoh Kafka yang mencerminkan seorang yang mengalami konflik batin dan *Oedipus Complex*. Teori dan konsep yang digunakan adalah melalui pendekatan sastra yaitu tokoh dan penokohan, latar, alur, dan melalui pendekatan psikologi kepribadian dengan konsep konflik batin, Id, Ego, Superego dan yang terakhir *Oedipus Complex*.

#### 1.4. Perumusan Masalah

Seperti yang telah disebutkan dalam pembatasan masalah, dalam hal ini penulis akan mengkaji dan menganalisis masalah yang terdapat dalam novel *Umibe no Kafuka* dengan mengajukan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana perubahan watak tokoh utama yaitu Kafka dalam novel *Umibe no Kafuka*?
2. Apa pemahaman dari konsep konflik batin, id, ego, superego dan *Oedipus Complex* ditinjau berdasarkan teori psikologi kepribadian?
3. Apakah asumsi penulis dapat dibuktikan melalui pendekatan sastra dan pendekatan psikologi kepribadian?

#### 1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menunjukkan adanya konflik batin dan *Oedipus Complex* pada perilaku tokoh Kafka. Untuk mencapai tujuan ini penulis melakukan tahapan sebagai berikut:

1. Menganalisis tokoh Kafka melalui tokoh dan penokohan, latar, dan alur.
2. Membuktikan ada terjadinya konflik batin dan *Oedipus Complex*. Konsep konflik batin yang dijelaskan melalui id, ego dan super ego pada tokoh Kafka dengan menggunakan pendekatan psikologi kepribadian.

Membuktikan asumsi penulis melalui pendekatan sastra dan psikologi.

## 1.6. Landasan Teori

Untuk menganalisis novel *Umibe no Kafuka*, penulis menggunakan teori sastra sebagai unsur intrinsik yang memfokuskan pembahasan tokoh dan penokohan, latar, dan alur serta pendekatan psikologi kepribadian sebagai unsur ekstrinsiknya. Psikologi berasal dari kata Yunani *psyche*, yang berarti jiwa, dan *logos* yang berarti ilmu. Jadi psikologi berarti ilmu jiwa atau ilmu yang menyelidiki dan mempelajari tingkah laku manusia (Atkinson, 1996:7).

### 1.6.1. Unsur intrinsik :

#### 1. Tokoh dan Penokohan

Menurut Aminuddin, tokoh adalah pelaku yang mengemban peristiwa dalam cerita rekaan sehingga peristiwa itu menjalin suatu cerita, sedangkan cara sastrawan menampilkan tokoh disebut penokohan. Penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita (Nurgiyantoro, 1995: Hal. 165).

#### 2. Latar

Latar disebut juga sebagai landasan tumpu, menyaran pada pengertian tempat terjadinya peristiwa. Hal ini yang penting untuk memberikesan realistik kepada pembaca (Nurgiyantoro, 1995: Hal. 216).

#### 3. Plot/ Alur

Stanton (1965: 14) dalam Nurgiyantoro mengemukakan bahwa plot adalah cerita yang berisi urutan kejadian, namun tiap kejadian itu hanya dihubungkan secara sebab akibat, peristiwa yang satu disebabkan atau menyebabkan peristiwa yang lain. Kenny (1966: 14) mengemukakan plot sebagai peristiwa-peristiwa yang ditampilkan dalam cerita yang tidak bersifat sederhana, karena pengarang menyusun peristiwa-peristiwa itu berdasarkan kaitan sebab akibat, jauh sebelumnya, seperti ditunjukkan di atas, Forster juga mengemukakan hal yang senada, menurut Forster (1970 (1972) :93) adalah peristiwa-peristiwa cerita yang

mempunyai penekanan pada adanya hubungan kausalitas (Nurgiyantoro, 1995: Hal. 113).

### 1.6.2. Unsur ekstrinsik:

Melalui teori psikologi kepribadian, Psikologi berasal dari kata Yunani *psyche*, yang berarti jiwa, dan *logos* yang berarti ilmu. Jadi psikologi berarti ilmu jiwa atau ilmu yang menyelidiki dan mempelajari tingkah laku manusia (Atkinson, 1996: 7). Penulis akan menggunakan konsep konflik batin dan konsep kecemasan untuk unsur ekstrinsiknya :

#### 1. Id, Ego dan Super ego

Dalam buku *ego dan id* (1923) untuk pertama kalinya Freud melukiskan suatu teori baru tentang susunan hidup psikis. Seperti sudah diketahui, dalam susunan pertama ia membedakan dua sistem: sistem Sadar-Prasadar, di samping sistem Tak Sadar. Tak Sadar itu disamakan dengan apa yang direpresi atau yang diterima, sedangkan yang merepresi adalah Ego atau sistem Sadar-Prasadar. Lama kelamaan teori pertama itu bagi Freud tidak memadai lagi, terutama karena penelitian lebih lanjut sudah menyatakan kepadanya bahwa dalam rangka proses represi apa yang merepresi bersifat tak sadar pula. Dalam buku yang disebut tadi Freud membedakan tiga sistem kehidupan psikis: id, ego, dan superego. Dalam istilah psikoanalisis, tiga faktor ini dikenal juga sebagai tiga "instansi" yang menandai hidup psikis.

a. Id adalah lapisan psikis yang paling mendasar dan merupakan kawasan di mana Eros dan Thanatos berkuasa. Di situ terdapat naluri bawaan (seksual dan agresif) dan keinginan yang direpresi. Hidup psikis janin sebelum lahir dan bayi yang baru lahir terdiri dari id saja. Id sekali-kali tidak terpengaruh oleh kontrol pihak ego dan prinsip realitas. Di situ prinsip kesenangan masih maha kuasa. (K.Bertens, 2006: 32)

b. Ego adalah instansi yang memperhatikan dan melindungi pribadi. Ego ini kaya dengan energi intern (pulsus-pulsus id), tetapi juga memperhatikan realitas luar. Ego harus menyesuaikan dan sedikit banyak melaksanakan hubungan antara id dengan dunia luar. Ego seluruhnya dikuasai oleh prinsip realitas, seperti tampak dalam pemikiran yang objektif, yang sesuai dengan tuntutan sosial, yang rasional dan mengungkapkan diri melalui bahasa.

c. Super ego dibentuk melalui jalan internalisasi, artinya larangan atau perintah yang berasal dari luar (misalnya orang tua). Hal ini diolah sedemikian rupa sehingga akhirnya terpancar dari dalam. Dengan demikian, larangan yang tadinya dianggap "asing" bagi subjek, akhirnya dianggap sebagai berasal dari subjek sendiri. Superego merupakan dasar moral seseorang. Peranan superego dapat dibandingkan dengan hakim. Sikap seperti observasi diri, kritik diri, berasal dari superego. (Anggadewi Moesono, 2003 : 30)

## 2. Konflik batin

Konflik batin adalah jika sifat negatif sama kualitas dengan sifat positif, maka orang akan bimbang dan ragu, diombang-ambing oleh dua hal yang bertentangan. Apabila keinginan bertambah besar, terbayang halangan besar pula. Sebaliknya apabila ia menjauhi hal itu terbayang pula betapa senangnya bila hal itu didapatnya, sehingga orang itu akan selalu terombang-ambing oleh perasaannya itu. Persoalan ini penting sekali dalam penyesuaian diri, karena penyelesaian adalah satu diantara dua, yaitu meninggalkan yang disenangi atau menerima yang tidak disukai (Zakiah Daradjat, 1970: Hal 16).

### 3. *Oedipus Complex*

Menurut Freud yang dimaksud Oedipus Complex: hubungan cinta yang terjadi antara anak laki-laki dengan ibunya, anak perempuan dengan ayahnya atau sesama saudara kandungnya. (Sigmund Freud, memperkenalkan psikoanalisa, 1987 hal 8).

Menurut Freud perkembangan selanjutnya adalah bahwa pada dasarnya tiap anak laki-laki memiliki perkembangan yang sama pada awalnya, yaitu melalui fase-fase tertentu, salah satu dari fase-fase itu adalah yang disebutnya fase phalis. Dalam istilah Freud, fase ini terjadi mulai usia 3 tahun hingga 5 tahun. Pada fase ini sebenarnya seorang anak mengalami perkembangan dengan memperhatikan alat-alat kelamin. Sebelum timbul fase ini anak laki-laki mencintai ibunya dan mengidentifikasi diri dengan ayahnya, anak laki-laki tersebut turut merasakan dorongan ayahnya terhadap ibunya, demikian pula sebaliknya yang terjadi dengan anak perempuan bila mengidentifikasi dirinya dengan ibunya. Sehingga dengan mengidentifikasi diri dengan ayahnya ia mencapai dengan sekedar kepuasan untuk keinginan seksualnya terhadap ibunya. Tapi naluri seksual anak pada fase tidak ditujukan untuk pembiakan, anak hanya menghubungkan dirinya dengan badannya sendiri, karena itu merupakan sumber kesenangan yang besar. Seorang anak juga mungkin menghubungkan dengan orang tuanya, terutama ibunya yang membantunya untuk mencapai kesenangan badan, (Sigmund Freud, Opeit hal 29)

### 1.7. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara sistematis untuk mencapai suatu objek dan menjelaskan suatu materi. Objek penelitian ini berupa tulisan yang merupakan perwujudan gagasan dan pemikiran dalam bentuk novel. Penulis menggunakan metode penelitian ragam kualitatif, jenis penelitian kepustakaan, sifat penelitian interpretatif/analisis dengan metode pengumpulan data berupa teks karya sastra dari novel berjudul *Umibe no Kafuka* karya Haruki Murakami sebagai sumber

primer dan didukung oleh teori/konsep/definisi yang sesuai sebagai sumber sekunder.

### 1.8. Manfaat penelitian

Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi mereka yang berminat memperdalam pengetahuan mengenai sastra pada novel *Umibe no Kafuka* karya Haruki Murakami. Penelitian ini mungkin bermanfaat karena dilakukan melalui perspektif baru dengan menerapkan konsep-konsep: konflik batin dan gangguan kecemasan yang tercakup di dalam psikologi kepribadian sehingga ditampilkan sesuatu yang baru dan tidak tertutup untuk penelitian selanjutnya. Serta bermanfaat bagi mahasiswa Universitas Darma Persada terutama mahasiswa Fakultas Sastra Jepang.

### 1.9. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian dalam skripsi ini disusun dengan membagi beberapa bab sebagai berikut:

#### BAB I : PENDAHULUAN

Penulis membahas latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, sistematika penyajian.

#### BAB II : ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM *UMIBE NO KAFUKA* KARYA HARUKI MURAKAMI

Penulis akan membahas unsur instrinsik, yaitu tokoh dan penokohan, latar, dan alur dalam novel *Umibe no Kafuka* karya Murakami Haruki.

#### BAB III : ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK DALAM NOVEL *UMIBE NO KAFUKA* KARYA HARUKI MURAKAMI

Penulis akan membahas cerminan konsep konflik batin dan hubungannya dengan id, ego dan superego. Dan Gambaran perilaku *Oedipus Complex* pada tokoh Kafka Tamura melalui pendekatan psikologi sastra dan pendekatan psikologi teori-teori kepribadian.

#### BAB IV: KESIMPULAN

Merupakan kesimpulan dari bab-bab yang sebelumnya.

